

BAB II

LANDASAN TEORI KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu kegiatan yang penting bagi perusahaan , kinerja perusahaan atau organisasi baik apabila manajemen keuangannya juga baik.

Manajemen keuangan adalah semua aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, dan mengelola keuangan perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan prinsip dasar manajemen umum untuk kemudian diterapkan di dalam aktivitas keuangan. Seperti misalnya mengontrol , menjaga, dan memaksimalkan penggunaan dana demi keperluan bisnis dalam beberapa waktu kedepan.

Musthafa (2017:3) mengemukakan “ Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen”.

Bambang Riyanto (2013:4) “ manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut.”

Brigham yang dikutip oleh Kasmir (2013:6-7) mengatakan “manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk me-*manage* uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah”.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah keputusan pengelolaan keuangan menggunakan seni dan ilmu yang meliputi proses dari lembaga dengan masalah antara individu ataupun pemerintah.

2. Fungsi penerapan manajemen keuangan

Manajemen keuangan yang dimaksud adalah aktivitas atau kegiatan suatu perusahaan yang didalamnya berkaitan dengan cara mendapatkan pendanaan modal kerja, penggunaan dana hingga pengelola asset yang dimiliki suatu perusahaan guna mencapai visi misi perusahaan. Penerapan manajemen keuangan berfungsi sebagai berikut:

Menurut Irham Fahmi (2016:4) ada beberapa fungsi penerapan manajemen keuangan yaitu:

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan
- b. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
- c. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

Dari tiga fungsi ini dapat disimpulkan bahwa fungsi utama manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimalkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

Menurut Suad Husnan (2012:23) . fungsi manajemen keuangan ada 4, yaitu:

1. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan , analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Dengan demikian , dalam perusahaan, kegiatan tersebut tidak terbatas pada “Bagian Keuangan” .
 2. Manajer keuangan perlu memperoleh dana dari pasar keuangan atau financial market. Dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktivitas perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan. kalau kegiatan memperoleh dana berarti perusahaan menerbitkan aktiva finansial, maka kegiatan menanamkan dana membuat perusahaan memiliki aktiva riil.
 3. Dari kegiatan menanamkan dana (disebut investasi), perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya. Dengan kata lain, diharapkan diperoleh “laba”. Laba yang diperoleh perlu diputuskan untuk dikembalikan ke pemilik dana(pasar keuangan) , atau diinvestasikan kembali ke perusahaan.
 4. Dengan demikian “manajemen keuangan” perlu mengambil keputusan tentang penggunaan dana(disebut sebagai keputusan investasi), memperoleh dana (disebut sebagai keputusan pendanaan) , pembagian laba (disebut sebagai kebijakan dividen).
3. Ruang lingkup manajemen keuangan
- Ruang lingkup manajemen keuangan menurut Sujatmiko (2017 : 15) terdiri dari:
- a. Keputusan Pendanaan
Ini mencakup semua kebijakan yang berkaitan dengan cara mendapatkan dana seperti kebijakan untuk menerbitkan obligasi atau kebijakan untuk menemukan utang jangka pendek dan jangka panjang. Dana yang dimaksud dapat bersumber dari sumber internal dan eksternal perusahaan.
 - b. Keputusan Investasi

Semua terkait dengan pembentukan kebijakan untuk investasi seperti aset tetap atau *fixed assets*. Modal bisa dalam bentuk tanah, bangunan atau infrastruktur, termasuk mesin produksi. Investasi juga bisa dalam bentuk aset keuangan seperti surat berharga, saham dan obligasi.

c. Keputusan Manajemen Aset

Kebijakan yang berkaitan dengan manajemen aset secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup manajemen keuangan mencakup tiga keputusan yang dimana setiap keputusan mencakup lingkup inti di dalam penerapan manajemen keuangan.

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen keuangan

Menurut Mien dan Thao (2015 : 41) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan manajemen keuangan diantaranya :

- a. Sikap keuangan adalah keadaan pikiran , pendapat serta penilaian tentang keuangan .
- b. Pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.
- c. Locus of Control adalah cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa yang terjadi pada dirinya.

5. Fungsi manajemen keuangan

Menurut (Fahmi 2016: 18-19) ada 7 Fungsi Manajemen Keuangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan keuangan yaitu membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
- b. Penganggaran Keuangan yaitu tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
- c. Pengelolaan Keuangan yaitu menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
- d. Pencarian Keuangan yaitu mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
- e. Penyimpanan Keuangan yaitu mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.
- f. Pengendalian Keuangan yaitu melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.

- g. Pemeriksaan Keuangan yaitu melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.

Disimpulkan bahwa fungsi manajemen keuangan yaitu sebagai pengendali keuangan yang dilakukan dengan melakukan evaluasi serta pemeriksaan keuangan perusahaan untuk mendapatkan langkah untuk melakukan pengelolaan selanjutnya yang disesuaikan dengan hasil yang diinginkan perusahaan.

6. Aktivitas manajemen keuangan

Menurut Fahmi (2016: 20) Manajemen keuangan berhubungan dengan 3 aktivitas, yaitu:

- a. Aktivitas penggunaan dana yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
- b. Aktivitas perolehan dana yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal perusahaan.
- c. Aktivitas pengelolaan aktiva yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva harus dikelola seefisien.

7. Indikator Penerapan Manajemen Keuangan

Indikator-indikator penerapan manajemen Keuangan menurut (Aprilia 2015: 21-23) berikut:

- a. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan
Perencanaan adalah proses pemikiran tentang kondisi yang akan datang yang akan mempengaruhi strategi perusahaan untuk mencapai target yang diinginkan. Perencanaan keuangan dimaksudkan untuk memperkirakan bagaimana posisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang (bisa jangka panjang pendek maupun jangka panjang) termasuk didalamnya perkiraan tentang berapa dana yang dibutuhkan. Jenis jenis perencanaan keuangan secara umum dibagi menjadi 2 yaitu:
 - 1. Perencanaan keuangan jangka pendek adalah perencanaan keuangan yang dimensi waktunya biasanya kurang dari satu tahun. Tujuannya adalah untuk menjaga likuiditas perusahaan.
 - 2. Perencanaan keuangan jangka panjang adalah perencanaan keuangan perusahaan untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Misalnya perusahaan ingin mengetahui hubungan perencanaan keuangan dengan keputusan investasi modal dalam jumlah yang cukup besar, disertai keputusan pendanaan tertentu. karena itu kemudian disusun laporan keuangan yang

- diproyeksikan atau laporan keuangan performa, konsisten dengan keputusan – keputusan keuangan yang diambil.
- b. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.
Teknik menyusun perencanaan keuangan merupakan upaya yang dilakukan untuk perencanaan keuangan bisnis yaitu dengan pembuatan atau penyusunan anggaran. Tahapan teknik pembuatan anggaran keuangan dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut :
 1. Apa tujuan masa depan. Apa sebenarnya yang kita inginkan dalam usaha yang dilakukan.
 2. Ketahui nilai yang dimiliki saat ini. Kumpulkan semua informasi sebanyak mungkin . perlu mencantumkan asset yang dimiliki mulai dari rumah, mobil, tabungan dan investasi . selanjutnya tuliskan apa yang menjadi hutang baik kredit mobil, tagihan kartu kredit dan sebagainya.
 3. Periksa biaya saat ini yaitu kita perlu tau kemana uang kita pergi saat ini. Dapat juga membuat sebuah dokumen word / excel yang dapat merinci pengeluaran, seperti pengeluaran belanja bahan baku, biaya tenaga kerja dan transport.
 - c. Kegiatan menabung.
Kegiatan menabung dilakukan dengan cara menyimpan dirumah, seperti dibawah bantal, dibawah tempat tidur. Kegiatan menabung dapat di simpan di bank. Tujuan dari tabungan yaitu untuk merasa aman dan untuk penghematan.
 - d. Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga.
Asuransi adalah perjanjian antara penanggung dan tertanggung yang mewajibkan tertanggung membayar sejumlah premi untuk memberikan penggantian atas risiko kerugian , kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin terjadi atas peristiwa yang tak terduga. Asuransi pensiun bertujuan untuk menjaga kesinambungan penghasilan peserta pada masa pensiun.
 - e. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan.
Kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang. Bila perusahaan memiliki kelebihan kas, ada beberapa alternative yang dapat dipilih untuk memanfaatkan kelebihan ini. Yang paling mudah adalah membiarkan kas tersebut tetap menggagur , tidak digunakan apapun. Namun adalah lebih baik menginvestasikan kelebihan kas dalam saham atau obligasi. Dengan cara ini perusahaan dapat memperoleh tambahan pendapatan berupa bunga. Kredit/ hutang adalah suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan . jenis kredit diantaranya adalah:
 1. Kredit investasi adalah kredit jangka panjang dan menengah untuk investasi barang modal seperti pembangunan pabrik, pembelian mesin, pembelian pabrik dan sebagainya.
 2. Kredit konsumsi yaitu kredit untuk pembiayaan barang-barang pribadi seperti rumah, kendaraan, dan lain-lain .
 3. Tagihan adalah kewajiban yang harus dibayar atas pemakaian jasa atau fasilitas tertentu. Tagihan terdapat beberapa jenis yaitu

- a. Tagihan Akseptasi adalah tagihan yang timbul sebagai akibat dari akseptasi yang dilakukan terhadap wesel berjangka
- b. Tagihan Derivatif adalah tagihan karena potensi keuangan dari suatu perjanjian / kontrak termasuk potensi keuntungan karena *mark to market* dari transaksi *spot* yang masih berjalan
- c. Tagihan Komitmen adalah tagihan yang tidak bisa dibatalkan secara sepihak dan wajib dilaksanakan apabila semua persyaratansudah terpenuhi.
- f. Monitoring pengelolaan keuangan.
Monitoring termasuk dalam pengendalian keuangan yang tak terpisahkan dari kesuksesan sebuah usaha . pengendalian yang efektif dapat menjaga kegiatan perusahaan berjalan sesuai yang direncanakan. Pengendalian dibutuhkan ketika usaha semakin membesar, dimana pemilik tidak efektif dan efisien lagi untuk mengawasi langsung kegiatan usahanya.
- g. Evaluasi pengelolaan keuangan.
Evaluasi pengelolaan keuangan adalah pengukuran dan perbaikan dalam kegiatan membandingkan proses keuangan mulai dari perencanaan ke hasil yang dicapai. Hasil evaluasi dimaksudkan untuk perencanaan kembali.

B. Pengetahuan Keuangan

1. Pengertian pengetahuan keuangan

Menurut Yulianti (2013: 14) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan “segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari”.

Menurut Andrew dan Nanik (2014: 22) pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan” sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan” .

Menurut Scott dalam Robb dan Woodyard, (2015: 41) mengatakan “ Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan seseorang disebabkan oleh pendidikan. Dengan asumsi bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan yang akan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif”.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang terhadap segala sesuatu tentang keuangan yang ada di kehidupan sehari-hari, yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan

2. Aspek pengetahuan keuangan

Mendari dan Kewal,(2014 : 43) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu:

- a. *General Personal Finance Knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- b. *Saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- c. *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- d. *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

Menurut *Programme for International Student Assessment/ PISA* dalam Thomson, (2014: 105) aspek-aspek dalam pengetahuan keuangan adalah:

- a. **Uang dan Transaksi**
Uang dan transaksi merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan uang serta penanganan transaksi moneter sederhana seperti pembayaran keperluan sehari-hari, belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank dan mata uang.
- b. **Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan**
Kategori ini mencakup aspek kemampuan pengetahuan keuangan yang penting, seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik dalam jangka pendek dan panjang, khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk memonitor pendapatan dan biaya serta memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.
- c. **Risiko dan Keuntungan**
Aspek ini berisi kemampuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan menyeimbangkan risiko (termasuk melalui asuransi dan produk tabungan) serta pemahaman tentang keuntungan atau kerugian potensial dalam berbagai konteks keuangan dan produk, seperti perjanjian kredit dengan suku bunga variabel dan produk investasi.
- d. *Fiancial Landscape*
Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar

keuangan dan lingkungan keuangan umum, serta implikasi utama kontrak keuangan. Aspek ini juga menggabungkan pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan masyarakat, seperti perubahan suku bunga dan perpajakan.

3. Faktor pengetahuan keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014: 77), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan keuangan, yaitu:

- a. Jenis Kelamin
dapat dijelaskan bahwasanya seseorang dengan jenis kelamin yang berbeda dapat memiliki pemahaman pengetahuan keuangan yang berbeda
- b. Tempat tinggal
Seseorang yang berada dilingkungan tempat tinggal dengan kebiasaan orang – orang yang pandai mengatur keuangan maka dapat tertular kebiasaan dalam melakukan pengaturan keuangannya.
- c. Pendidikan
Pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan.

4. Tingkatan pengetahuan keuangan

Menurut otoritas jasa keuangan (2014: 78) tingkatan pengetahuan keuangan seseorang dibedakan menjadi empat jenis tingkatan yaitu:

- a. *Well literate* .pada tahap ini seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b. *Suff liberate* . pada tahap ini , seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan
- c. *Less liberate* .pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d. *Not liberate* .pada tahap ini , seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang produk dan jasa keuangan , serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

5. Indikator Pengetahuan Keuangan

Indikator pengetahuan keuangan menurut Aprilia(2015:37-39) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan pengelolaan/manajemen keuangan.

- Memahami kegiatan mengenai perencanaan, penganggaran, pemeriksaan , pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan
- b. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.
Membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan – kegiatan lainnya untuk periode tertentu
 - c. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.
Adalah pemahaman jenis pemasukan dan pengeluaran yang perlu diperlukan secara detail dengan dilengkapi pembukuan
 - d. Pengetahuan uang dan aset.
Mengetahui mengenai harta yang dimiliki yang menjadi aset, termasuk kendaraan, tabungan, rumah .
 - e. Pengetahuan tentang suku bunga.
Mengetahui persentas etertentu yang diperhitungkan dari pokok pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur dalam periode tertentu , dan diteima oleh kreditur sbagai imbal jasa.
 - f. Pengetahuan tentang kredit.
Mengetahui kegunaan kredit sebagai tambahan modal bagi umkm, dimana dilakukan oleh pemilik kepada penyedia jasa layanan kredit misalnya koperasi, bank pemerintah maupun bank swasta
 - g. Pengetahuan dasar tentang asuransi.
Mengetahui pentingnya asuransi, dan pemilihan asuransi yang tepat untuk dilakukan bagi pelaku umkm
 - h. Pengetahuan tentang macam-macam asuransi.
Mengetahui berbagai suransi , yaitu asuransi jiwa untuk kesehatan dan kecelakaan kerja, asuransi kebakaran untuk jika terjadi kebakaran di tempat usaha, dan asuransi tenaga kerja untuk para karyawan.
 - i. Pengetahuan dasar tentang investasi.
Mengetahui manfaat dari investasi dan jenis investasi yang bisa dilakukan.
 - j. Pengetahuan investasi deposito.
Mengetahui produk simpanan sejenis investasi sederhana dari bank yangt menjajikan suku bunga tetap dengan jangka waktu tertentu. Yang tidak dapat di akses dan tidak ditarik dalam jangka waktu tertentu
 - k. Pengetahuan investasi pada saham.
Pengetahuan mengenai keuntungan investasi saham. Investasi saham adalah investasi yang mudah dilakukan karena dapat dilakukan oleh semua golongan selama asa niat dan juga keinginan. Investasi saham terlindungi oleh hukum dan otoritas terkait.
 - l. Pengetahuan investasi pada obligasi.
Investasi obligasi adalah investasi di surat utang dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Obligasi dapat diperjual belikan dan harga obligasi dapat mengalami kenaikan dan penurunan.
 - m. Pengetahuan investasi pada properti.
Mengetahui kegiatan menanam modal atau dana bisa juga dimulai dengan membeli tanah, atau rumah untuk disewakan. Tujuannya ivestasi property adalah untuk mencari keuntungan , menjadi jaminan tabungan hidup .

C. Sikap keuangan

1. Pengertian sikap keuangan

Marsh (Pankow 2015: 20) mendefinisikan” sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan”.

Furnham dalam Mien dan Thao (2015: 50) mengatakan” Sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang”.

Dari pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa sikap keuangan adalah sikap seseorang dalam menghadapi keadaan keuangannya. Termasuk sikap menghabiskan waktu, menyimpan dan menggunakan uang.

2. Komponen sikap keuangan

Menurut Robbins & Judge dalam Iklima Humairo (2017: 28), sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa. Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari :

- a. Kognitif
- b. Afektif (perasaan)
- c. Perilaku atau tindakan

3. Faktor sikap keuangan

Eagly & Chaiken dalam (Deyola 2014: 37) mengemukakan” terdapat dua faktor yang berdampak pada penerapan keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan. Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip

keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat”.

Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut Furnham Damanik dan Herdjiono (2016: 29), yaitu:

- a. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
- b. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- c. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
- d. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
- e. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
- f. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

4. Indikator sikap keuangan

Indikator-indikator yang digunakan menurut (Zahro 2014: 30) adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
Orientasi adalah informasi. Orientasi terhadap keuangan pribadi yaitu informasi mengenai pembuatan anggaran, menabung dan menggunakan pinjaman dengan baik. Informasi untuk memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan .
- b. Filsafat utang.
Filsafat adalah pengetahuan tentang kebenaran yang asli. Filsafat utang adalah pengetahuan tentang kebenaran utang yang dimiliki seseorang
- c. Keamanan uang.
Keamanan uang berfungsi sebagai alat pengaman, baik dalam bentuk kasat mata maupun tidak kasat mata juga memiliki fungsi. Semakin besar nominal pecahan diperlukan unsur pegaman yang lebih baik.
- d. Menilai keuangan pribadi.
Menilai keuangan pribadi merupakan cara untuk memeriksa kesehatan keuangan pribadi, hal ini menjadi penting sebagai bekal memasang target keuangan baru untuk tahap selanjutnya. Dengan mengetahui kondisi keuangan yang seadanya, menyusun target keuangan baru dapat berjalan realitis .

D. Kerangka pikir

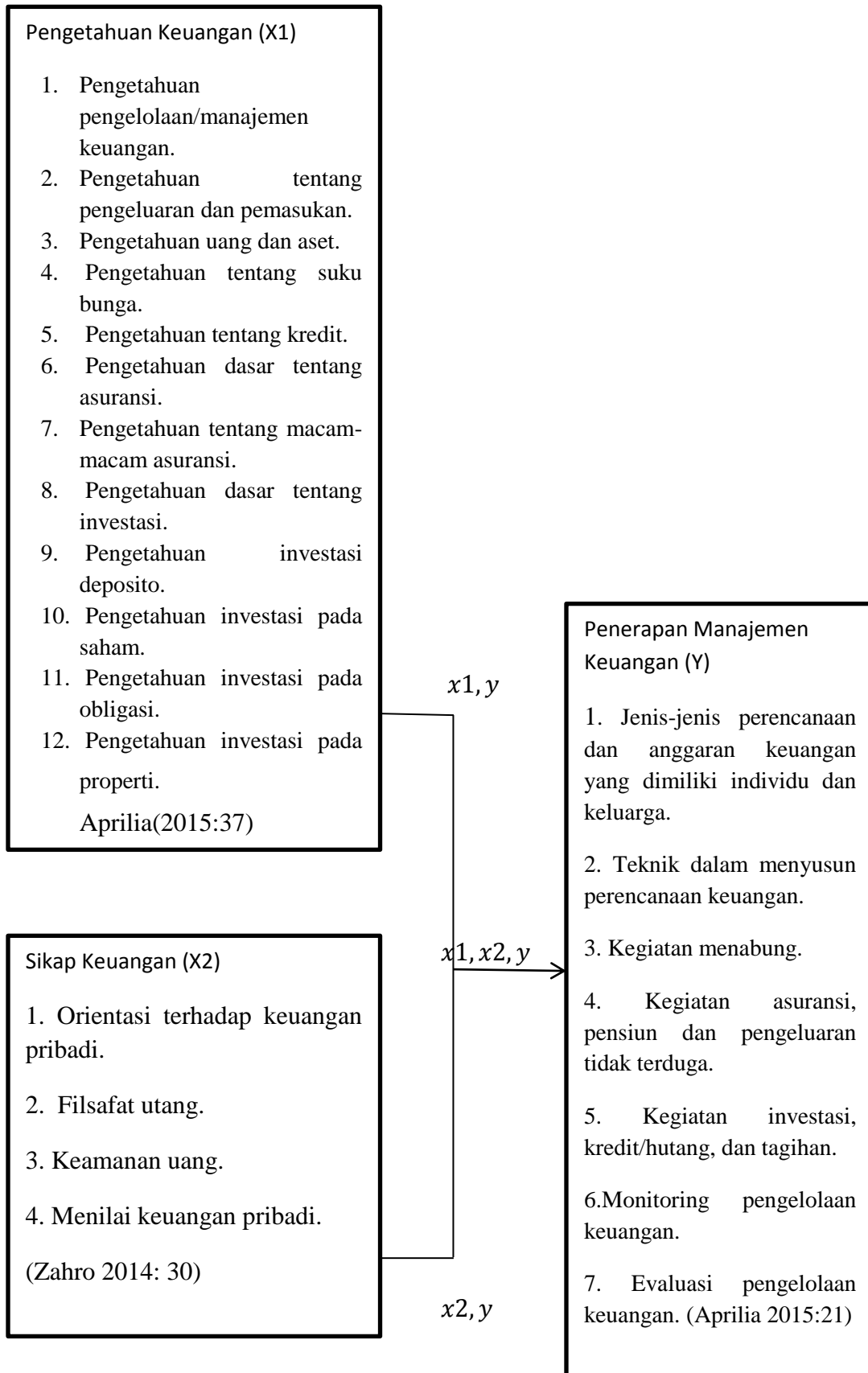
Menurut Sugiyono (2018: 129) “Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”.

Dalam kehidupan usaha mikro kecil menengah, manajemen keuangan merupakan hal penting. Untuk itu, baiknya setiap pelaku usaha menerapkan manajemen keuangan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan usahanya.

Penerapan manajemen keuangan yang utama yaitu penentuan jenis anggaran, tentu sebagai pelaku usaha telah mengetahui apa saja yang diperlukan, tetapi penentuan anggaran tidak dapat dilakukan begitu saja, sebaiknya pelaku usaha memiliki pengetahuan mengenai perencanaan anggaran yang sesuai dengan ilmu pengetahuan. Dengan pengetahuan keuangan maka pelaku akan memahami dan mengerti sikap dan orientasi keuangan usahanya. Dari kedua hal tersebut maka dapat mempengaruhi penerapan manajemen keuangan usahanya. Dengan demikian dapat disimpulkan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan merupakan penentu baik dan tidaknya dalam penerapan manajemen keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dan untuk memperjelas hubungan antara variabel- variabel, berikut ini dikemukakan kerangka pemikiran yang berfungsi sebagai dasar bagi perumusan hipotesis, seperti Gambar 2.1 berikut ini:

Gambar 2.1 . Bagian Kerangka Pikir



E. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013: 134) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran penelitian, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Penerapan Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo
2. Ada Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Penerapan Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo
3. Ada Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama-sama terhadap Penerapan Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Tahu Kecamatan Gadingrejo